

Profiling Test – Adnan Ega Maulana – Fullstack Developer

Nama saya Adnan Ega Maulana, seorang praktisi pengembangan perangkat lunak yang lahir dan tumbuh di Tegal. Sejak duduk di bangku SMA, saya memiliki ketertarikan kuat terhadap dunia teknologi. Ketertarikan itu berkembang menjadi passion ketika saya menempuh pendidikan di Telkom University Purwokerto dan mendalami bagaimana teknologi dapat membantu kehidupan manusia. Perjalanan akademik tersebut menguatkan keyakinan saya bahwa dunia software adalah ruang di mana saya ingin berkontribusi sekaligus berkembang.

Selama lebih dari tiga tahun terakhir, saya telah bekerja di berbagai perusahaan seperti PT Adhikari Inovasi Indonesia, PT Inti Surya Laboratorium, PT Bisa Artifisial Indonesia, dan PT Solusi Digital Handal, serta pernah magang di KapanLagi Youniverse. Di setiap tempat, saya mengerjakan sistem yang beragam mulai dari CMS, ERP, microservices, REST API, website e-commerce, dan masih banyak lagi. Pengalaman yang relevan dengan kebutuhan AEMKA Group adalah Ketika saya membuat ERP system di perusahaan PT Inti Surya Laboratorium, Inventory Management (Point of Sales), dan Manufaktur System di PT Solusi Digital Handal. Pengalaman tersebut membuat saya terbiasa bekerja secara end-to-end, baik di sisi frontend maupun backend, dengan berbagai framework seperti Laravel, CodeIgniter, React.js, Next.js, Angular.js, Node.js, Express.js, Python, Flask, MySQL, PostgreSQL, MongoDB, Github, Gitlab, Postman, Docker, dan SCRUM.

Namun perjalanan karier saya tidak hanya membentuk kemampuan teknis, tetapi juga membentuk nilai dan cara pandang saya terhadap *bekerja*. Saya selalu memaknai bahwa bekerja adalah sebuah amanah dan wujud tanggung jawab atas potensi yang telah Allah berikan. Keyakinan ini menjadi belief system saya setiap pekerjaan harus dilakukan dengan integritas, kesungguhan, dan niat baik. Niat saya dalam bekerja selalu dimulai dari hal yang sederhana: mencari rezeki yang halal dan berkah. Namun di atas itu, saya ingin setiap kemampuan yang saya punya dapat memberikan dampak nyata. Saya ingin membuat sistem yang mempermudah, solusi yang membantu, dan teknologi yang benar-benar dipakai orang. Motivasi terbesar saya datang dari keinginan untuk terus bertumbuh dan menjadi pribadi yang lebih bermanfaat. Inilah yang membuat saya menikmati tantangan, tidak cepat menyerah ketika menemui kesulitan teknis, dan terus memperbaiki cara berpikir maupun kualitas kerja.

Dari perjalanan ini, saya membentuk mindset bahwa proses adalah bagian penting dari hasil. Saya belajar bahwa tidak ada sesuatu yang instan dalam dunia teknologi. Kegagalan, revisi, dan trial-error adalah bagian alami dari pertumbuhan. Saya pun percaya bahwa sebuah tim akan menjadi jauh lebih efektif jika setiap anggotanya mampu mengelola dirinya sendiri. Karena itu, konsep *self-managing team* sangat saya pegang. Bagi saya, tim yang baik adalah tim yang bisa menentukan ritme kerja sendiri, berani mengambil keputusan, saling menghargai proses, dan bertanggung jawab penuh atas output yang dihasilkan. Kepercayaan, kolaborasi, dan komunikasi adalah pondasi utamanya.

Dalam bekerja, saya selalu berusaha memanusiakan manusia. Saya sadar bahwa setiap orang memiliki tekanan, kebutuhan, dan harapan masing-masing. Karena itu, saya menghargai pendapat, memberikan ruang dialog, dan menjaga komunikasi agar tetap terbuka. Saya juga memahami bahwa kebutuhan dan harapan adalah dua hal yang berjalan berdampingan. Kebutuhan memberikan kita alasan untuk bekerja, sedangkan harapan memberikan kita arah. Setiap pekerja tentu memiliki kebutuhan finansial, tetapi juga harapan untuk dihargai, berkembang, aman secara psikologis, dan memiliki masa depan karier yang jelas. Itulah

mengapa saya melihat *total rewards* bukan sekadar gaji, tetapi gabungan antara kompensasi, suasana kerja, kesempatan belajar, work-life balance, dan hubungan yang baik antar manusia.

Terkait kedisiplinan, saya memahami mengapa perusahaan sering menggunakan mekanisme punishment. Bagi saya, punishment tidak selalu buruk selama dilakukan dengan tepat, manusiawi, dan bertujuan untuk memperbaiki perilaku, bukan merendahkan. Saya percaya kedisiplinan dibutuhkan agar alur kerja berjalan lancar, tetapi harus tetap menjaga martabat setiap orang.

Dalam perjalanan karier saya, saya juga pernah mengalami kegagalan. Salah satu yang paling berkesan terjadi ketika saya tidak mampu menyelesaikan sebuah modul tepat waktu sehingga tim harus melakukan revisi besar di akhir proses. Saat itu saya belajar bahwa komunikasi yang jujur, perencanaan yang matang, dan keberanian untuk meminta bantuan adalah hal penting dalam dunia kerja. Sejak itu saya memperbaiki cara kerja saya, menjadi lebih realistis dalam mengukur kapasitas, dan lebih aktif dalam koordinasi.

Hal lain yang saya syukuri adalah ketika melihat rekan kerja meraih keberhasilan dengan cara yang benar. Saya merasa bahagia dan termotivasi karena saya percaya bahwa rezeki tidak pernah tertukar. Kebahagiaan orang lain tidak mengurangi apa yang sudah Allah siapkan untuk saya. Justru ketika orang-orang di sekitar saya tumbuh, lingkungan kerja menjadi lebih positif dan suportif.

Saya melamar ke AEMKA Group karena saya melihat perusahaan ini memiliki nilai yang sejalan dengan prinsip yang saya pegang: integritas, pengembangan diri, kebermanfaatan, dan budaya kerja yang manusiawi. Saya ingin berada di tempat yang tidak hanya menggunakan kemampuan saya, tetapi juga membantu saya tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Saya ingin memberikan kontribusi nyata melalui teknologi, sambil terus memperbaiki diri dan memberikan manfaat bagi perusahaan dan orang-orang di dalamnya.

Pada akhirnya, bagi saya bekerja adalah perjalanan panjang untuk menjadi manusia yang lebih dewasa, lebih bermanfaat, dan lebih dekat dengan tujuan hidup. Saya ingin terus tumbuh, berkarya, dan memberi dampak melalui apa yang saya kerjakan setiap hari.

Berdasarkan pengalaman profesional saya selama lebih dari tiga tahun di bidang pengembangan perangkat lunak, kemampuan teknis yang saya miliki, serta standar industri untuk posisi Fullstack Developer, angka yang saya anggap cukup dan proporsional berada pada kisaran Rp 3.500.000 hingga Rp 5.000.000. Lebih dari itu, saya tetap terbuka untuk berdiskusi apabila terdapat penyesuaian yang disesuaikan dengan struktur dan kebijakan internal AEMKA Group.